

## INTISARI

Penelitian mengenai persepsi petani terhadap teknologi sistem tanam jajar legowo dilaksanakan di Kabupaten Sleman. Pada penelitian yang berjudul “Persepsi Petani terhadap Teknologi Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kabupaten Sleman” memiliki tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis 1) persepsi petani terhadap teknologi sistem tanam padi jajar legowo di Kabupaten Sleman, 2) Faktor yang mempengaruhi persepsi petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan acak sederhana (*simple random Sampling*). Sampel desa dan kecamatan dipilih secara purposif yang memiliki lahan persawahan terluas. Sampel tersebut terdapat di Desa Sidokarto dan Desa Sidoluhur untuk Kecamatan Godean, sedangkan sampel di Desa Trihanggo dan Desa Balecatur untuk Kecamatan Gamping. Dari masing-masing desa diambil 15 sampel anggota kelompok tani, sehingga total sampel terdapat 60 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah uji proporsi dan analisis regresi linier berganda dengan metode *Backward*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani memiliki persepsi yang baik terhadap teknologi sistem tanam padi jajar legowo. Petani dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki persepsi yang lebih baik. Peran kelompok tani dan peran penyuluh pendamping memiliki pengaruh positif pada persepsi petani terhadap teknologi sistem tanam padi jajar legowo. Faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap persepsi petani adalah umur dan pengalaman.

**Kata Kunci:** Persepsi, Jajar legowo, Sleman.

### **ABSTRACT**

*Research about farmer perception of Jajar Legowo rice planting system technology was implemented in Sleman Regency. In this reaserch is entitled "Farmer Perception of Jajar legowo rice planting system technology, Sleman Regency" has the purpose of research that is to analyze 1) Farmer Perception of Jajar legowo rice planting system technology, 2) Influence factors on farmer perception. The method used in this research is the descriptive research. Sampling of respondets were done by simple random sampling. The sample of village and sub-district were selected purposively which has widest rice field. The sample is found in Sidokarto and Sidoluhur villages for Godean sub-district, while the sample is found in Trihanggo and Balecatatur villages for sub-district Gamping. From each village, 15 samples of farmer group members were taken, so the total sample was 60 samples. The analysis method that used in this research was proportion test and multiple linier regression analysis with Backward method. The result of this research showed that the majority of farmer have a good perception on Jajar legowo rice planting system technology. Farmer with a high level of education have a better perception. The role of farmer groups and role of companion extension workers have a positive effect on farmer perception to jajar legowo rice planting system technology. Factors that have no significantly effect of farmer perception are age and experience.*

**Keyword:** Perception, Jajar Legowo, Sleman